

**PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODUL DENGAN SOFTWARE
TRANSMISI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PEMELIHARAAN/SERVIS TRANSMISI KELAS XI SMK YPKM
LUBUK JAMBI KUANTAN SINGINGI**

TESIS



Oleh :

**S U H A I M I
NIM. 51941**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Suhaimi. 2011. "The effect of Using Module with Transmission Software and Students' Learning Motivation toward the students' achievement on the subject of Maintenance/Service Transmission at Class XI SMK YPKM Lubuk Jambi". Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research was triggered by the problem of low students' achievement in Maintenance/Service Transmission at grade XI SMK YPKM Lubuk Jambi. This evidence was shown from the average score obtained by the students which were under the minimum criteria exhaustiveness (KKM).

The aims of this research were to reveal: (1) The differences in learning outcomes of students taught by using a software transmission and module as compared to those taught by using module without transmission software. (2) The differences in learning outcomes of students having high motivation taught by using a transmission software and module as compared to students having high motivation taught by using module without the transmission software. (3) The differences in learning outcomes of students having low motivation taught by using a transmission software and module as compared to students having low motivation taught by using module without transmission software. (4) The interaction between learning strategy and motivation.

This study was a quasi-experimental research and samples were taken by using simple random sampling technique. The population were all students at grade XI of Automotive Mechanical Engineering at SMK YPKM Lubuk Jambi consisting of two classes, namely class XI TMO1 and class XI TMO2. After the drawing straws, class XI TMO1 was obtained as an experiment class treated by using module with transmission software and class XI TMO2 as a control class treated by using module without transmission software. The instruments used in this research were a questionnaire for student motivation and multiple choice objective tests for students' achievement. Analysis of data by t-test.

The results of data analysis showed that: (1) The learning outcome of students taught by using a module and transmission software was higher mark than that of the students taught by using module without the transmission software. (2) The learning outcome of the student having high motivation taught by using module and transmission software was higher than that of the students having high motivation taught by using module without transmission software. (3) The learning outcome of students having low motivation taught by using module and transmission software was higher than that of students having low motivation taught by using module without the transmission software. (4) There was no interaction between learning strategy and motivation.

Based on the results of data analysis it can be concluded that the use of module with transmission software is effective to improve learning outcomes of the student in learning Maintenance / servicing Transmission.

ABSTRAK

Suhaimi. 2011. “Pengaruh Penggunaan Modul dengan Software Transmisi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK YPKM Lubuk Jambi”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah masih rendahnya hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa kelas XI SMK YPKM Lubuk Jambi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga hasil belajar belumlah mencapai nilai yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi dibandingkan dengan yang diajar menggunakan modul tanpa software transmisi. (2) interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar. (3) perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar menggunakan modul tanpa software transmisi. (4) perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dan sampel diambil dengan cara simple random samling. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YPKM Lubuk Jambi jurusan Teknik Mesin Otomotif dan seluruh populasi dijadikan sampel. Setelah dilakukan pengundian diperoleh siswa kelas XI TMO1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TMO2 sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi dan tes hasil belajar berbentuk objektif pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar menggunakan modul tanpa software transmisi. (2) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar. (3) hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi. (4) hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan modul dengan software transmisi efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang menciptakan dan menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dengan kesempurnaan-Nya, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Modul dengan Software Transmisi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi kelas XI SMK YPKM Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed dan Prof. Dr. Hj. Elisna selaku Dosen Pembimbing I dan II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, mengarahkan dan memberi masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd dan Bapak Dr. Ramalis, sebagai penguji yang telah memberi sumbangan pemikiran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Istri yang tercinta Nurlian Indrawati, S.Ag. yang telah banyak berkorban dan memberikan dorongan yang tulus dan ikhlas mulai dari awal perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini. Anak-anak ku yang tersayang, Irham

Suni, Natasha Suni, dan Fakhru Suni yang selalu memberikan semangat dan inspirasi pada bapak dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Ayah dan Bunda yang mulia, walaupun Engkau sudah tiada, namun pesan dan harapan yang telah Engkau tanamkan pada diri ananda terpatrit kuat untuk selalu menjadi orang yang tegar, sabar dalam menghadapi cabaran hidup dan selalu mencari ilmu yang bermamfaat. Doa ananda selalu untuk Ayah dan Bunda.
5. Kepala SMK YPKM Lubuk Jambi beserta majelis guru yang telah membantu dalam proses penelitian dan pengambilan data, sehingga penulisan tesis ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam merampungkan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya. Amin....

Hormat saya

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional	33
D. Pengembangan Instrumen	34
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Rancangan Penelitian	43
G. Teknis Analisis Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data Penelitian	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	58
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	71
 DAFTAR RUJUKAN	 72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi nilai mata diklatTransmisi Manual	4
2. Hubungan antara media dengan tujuan pembelajaran	18
3. Populasi Penelitian	33
4. Desain Penelitian.....	43
5. Desain Perlakuan.....	44
6. Deskripsi Data Motivasi Secara Keseluruhan.....	50
7. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa kelompok Eksperimen.....	51
8.Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa kelompok Kontrol	52
9. Deskripsi Hasil Belajar Keseluruhan	54
10. Distribusi frekwensi Data Hasil Belar Kelompok Eksperimen.....	55
11. Distribusi frekwensi Data Hasil Belar Kelompok Kontrol	56
12 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	59
13. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	60
14. Ringkasan Perhitungan Uji Coba Hipotesis Pertama.....	60
15. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis ke Dua	61
16. Daftar Anava Interaksi penggunaan software dengan motivasi	63
17. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga	64
18. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Keempat	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Egdar Dale	16
2. Kerangka berpikir.....	28
3. Histogram Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen	51
4. Histogram Motivasi Belajar Kelompok Kontrol.....	52
5. Histogram Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	55
6. Histogram Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	56
7. Diagram Interaksi Ordinal antara Penggunaan Modul dengan Software Transmisi dan Motivasi Belajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	74
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	89
3. Silabus Pembelajaran Pemeliharaan/Servis Transmisi	100
4. Angket Motivasi Belajar	103
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi	107
6. Soal Uji Coba Tes	108
7. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	114
8. Rekap Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar	115
9. Tabel Bantu Mencari Validitas Motivasi Belajar.....	117
10. Mencari Validitas Motivasi Belajar	118
11. Rekapitulasi Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar	120
12. Mencari Reliabilitas Motivasi Belajar	121
13. Rekap Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	124
14. Mencari Validitas dan Reabilitas Uji coba Hasil Belajar.....	125
15. Tabel Bantu Mencari Validitas dan Reabilitas Uji coba Hasil Belajar.....	126
16. Tabel Bantu Mencari Indeks Kesukaran Soal.....	128
17. Tabel Bantu Mencari Daya Beda Soal.....	129
18. Mencari Indeks Kesukaran TesHasil Belajar	130
19. Mencari Daya Beda Soal.....	131

20. Analisis Daya Beda Soal.....	133
21. Soal Tes	134
22. Kunci Jawaban Soal Tes	139
23 Skor Mentah Hasil Belajar Kelas Hasil Belajar.....	140
24. Skor Mentah Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	141
25. Rekapitulasi Motivasi Kelas Eksperimen	142
26. Rekapitulasi Motivasi Kelas Kontrol.....	143
27. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	144
28. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	145
29. Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	146
30. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar.....	147
31. Uji Normalitas Data Hasil Belajar	153
32. Uji Hipotesis Pertama, Kedua, Ketiga dan Keempat	159
33. Rekomendasi Izin Penelitian.....	169
35. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas merupakan tantangan bagi institusi pendidikan. Salah satu institusi pendidikan itu adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang dalam Kurikulum 2004 dan Kurikulum Satuan Tingkat Pembelajaran (KTSP) untuk bidang keahlian teknik sebagai bagian dari pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk: (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. (2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompeten dan mampu mengembangkan diri. (1) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa mendatang. (1) menyiapkan tamatan SMK agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, kreatif dan bisa menciptakan lapangan kerja.

Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan (2004) menjelaskan bahwa salah satu perbedaan untuk pencapaian kompetensi yang baik saat ini adalah mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis kompetensi. Untuk mendukung proses pembelajaran berbasis kompetensi, SMK YPKM Lubuk Jambi memakai modul pembelajaran yang telah dirancang oleh Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan khususnya untuk rumpun Teknik Mesin Otomotif, tidak terkecuali untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi.

Guna memenuhi tuntutan kurikulum, lembaga pendidikan kejuruan berusaha untuk menciptakan lulusan yang dapat terjun langsung ke lapangan pekerjaan. Hal

ini terlihat dengan diupayakannya kesesuaian dan kesepadanan antara mata pelajaran yang diterima siswa dengan tuntutan dunia kerja dengan beberapa program yang ditawarkan seperti Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan praktek tambahan lainnya. Keberhasilan siswa dalam teori dan praktek yang diajarkan di sekolah dan ditambah dengan pengalaman belajar di luar sekolah seperti PSG sangat besar kontribusinya terhadap kesiapan mereka untuk memasuki lapangan kerja.

Untuk menyiapkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memasuki lapangan kerja diperlukan motivasi dari diri siswa tersebut untuk dapat belajar dengan baik. Motivasi yang dimaksud disini adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga diartikan sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tentunya ia tidak mampu memperoleh prestasi belajar yang baik.

Satu hal yang ternyata muncul dan berulang dalam proses belajar di SMK YPKM Lubuk Jambi adalah siswa sekarang lebih banyak yang pasif dan kurang termotivasi untuk keberhasilan mereka kedepannya. Artinya mereka sekolah dan belajar dari apa yang diberikan di sekolah saja. Hal ini terlihat dari susahny siswa berinteraksi dengan dunia usaha atau dunia industri yang ada di sekitar mereka, padahal orientasi kesiapan mereka untuk masuk ke dunia industri dan dunia usaha itu tergantung dari penguasaan disiplin ilmu yang mereka miliki. Memang banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa dalam berinteraksi di dunia

usaha atau industri itu, misalnya ketidaksiapan tenaga mekanik (bengkel) untuk memberikan pembelajaran tambahan pada siswa yang ingin mendapatkan ilmu di luar lingkungan sekolah. Para mekanik kadang menganggap siswa yang magang tidak memiliki kompetensi memadai bagi mereka untuk belajar secara mandiri. Mereka (mekanik) tidak memberikan kepercayaan sepenuhnya pada siswa untuk mengembangkan *skill* yang mereka miliki dengan alasan peralatan mesin mahal harganya dan takut rusak jika pemakaiannya tidak memperhatikan standar prosedur operasional. Anggapan mereka itu tidak semuanya benar, di kalangan siswa telah diberikan pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki, hanya kekakuan merekalah yang perlu dibimbing dan diarahkan.

Belajar merupakan proses yang kompleks, banyak faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Slameto (2010:54) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern terdiri dari: (1) faktor jasmaniah, (2) psikologis dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern terdiri dari: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, (3) faktor masyarakat.

Semua faktor tersebut di atas merupakan cerminan yang saling mendukung terhadap keberhasilan siswa dalam melaksanakan belajar. Namun yang sangat berperan dan menentukan sekali adalah kesadaran dari siswa itu sendiri yaitu motivasi untuk berhasil. Selaku seorang guru yang mengajar di kelas XI Teknik Mesin Otomotif SMK YPKM Lubuk Jambi penulis menduga bahwa kebanyakan

siswa mempunyai motivasi belajar yang kurang baik. Ini ditandai dengan masih banyaknya siswa melakukan pelanggaran dalam proses belajar mengajar, antara lain: (1) seringkali siswa keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung, walaupun bukan untuk suatu kepentingan yang sangat penting. (2) ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa sering berbicara dengan teman-teman dengan topik yang tidak terkait sama sekali dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. (3) ketika kegiatan praktik, siswa kurang serius melaksanakannya. (4) sikap siswa banyak yang acuh tak acuh terhadap materi yang disampaikan. (5) seringkali siswa tertidur ketika jam pembelajaran berlangsung. (6) ketika ujian berlangsung, siswa berpindah-pindah tempat duduk.

Sejalan dengan hal itu penulis juga memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari beberapa pelajaran dan ternyata hasilnya kurang memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari rekapitulasi nilai siswa dua tahun terakhir untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Mata Diklat Transmisi Manual

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Kelas XI	Rata-Rata Nilai Pemeliharaan/servis Transmisi	Standar Kelulusan
2008 – 2009	58	67,98	70
2009 – 2010	61	68,11	70

Sumber Data : Dokumen SMK YPKM Lubuk Jambi

Dilihat dari rekapitulasi nilai pada tabel di atas, di SMKYPKM Lubuk Jambi nilai mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi pada saat ini belumlah menunjukkan hasil belajar yang optimal. Ada dua permasalahan penting yang

harus segera dicarikan jalan keluarnya, permasalahan pertama berkaitan dengan proses belajar mengajar dan permasalahan kedua berkaitan dengan sarana belajar.

Asumsi penulis pada masalah pertama adalah dimana ketika proses pembelajaran untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi berlangsung, guru masih terpengaruh dengan paradigma lama, yaitu guru menempatkan dirinya sebagai pusat belajar (*teacher_centered*) dan siswa sebagai objek penerima dari kemampuan yang dimiliki guru. Tuntutan pembelajaran sekarang adalah berpusat pada siswa (*student_centered*). Permasalahan kedua adalah sarana belajar yaitu penggunaan media, dimana guru mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi belum mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan software yang ada tetapi hanya terfokus pada modul pembelajaran.

Dalam perkembangan pendidikan sekarang ini, guru dituntut menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi siswa, dimana guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus juga mampu mengakomodir segala kebutuhan dan kemudahan bagi belajar siswa. Guru harus mampu menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran agar siswa lebih tertarik belajar, lebih memahami materi yang disampaikan, lebih kreatif dan berani mengemukakan pendapat.

Guna mencapai prestasi belajar yang diharapkan, tentunya dari beberapa faktor yang telah dikemukakan di atas, media pembelajaran adalah suatu sarana yang dapat memberikan efek positif terhadap hasil belajar. Pemakaian media yang sesuai diduga dapat memberikan motivasi belajar lebih baik dan tentunya juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima pelajaran. Media yang

dimaksud penulis disini adalah media yang dapat membuat penyajian materi pembelajaran menjadi lebih jelas, seperti mengkolaborasikan penggunaan modul dan software transmisi dengan perangkat komputer untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi

Penulis menganggap dengan menggunakan modul dengan software transmisi siswa lebih tertarik untuk belajar mata diklat Transmisi, karena komponen-komponen tertentu dari transmisi dan cara kerjanya yang tidak bisa dilihat langsung bisa disajikan dengan jelas melalui tampilan slide. Dalam hal ini tentunya diharapkan siswa lebih memahami, lebih termotivasi dan lebih kreatif dalam pembelajaran mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Selama ini pembelajaran yang dilakukan di SMK YPKM Lubuk Jambi, terutama untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi hanya mengandalkan media modul dan workshop otomotif. Ditinjau dari workshop otomotif yang ada di SMK YPKM Lubuk Jambi sarananya belumlah memadai. Ini dapat dilihat dari ketersediaan alat praktek untuk mesin otomotif yang hanya satu unit. Sedangkan ditinjau dari jumlah siswa yang akan melaksanakan praktek dari jurusan Mesin Otomotif mulai dari kelas X, kelas XI dan kelas XII sebanyak 180 orang, tentunya alat praktek yang tersedia di workshop tidak mampu melayani siswa dalam jumlah sebanyak itu untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan di workshop. Pada mata diklat tertentu, terutama siswa kelas XII selalu mendominasi pemakaian workshop sehingga untuk melaksanakan praktek bagi siswa kelas lain tidak bisa terpenuhi. Hal ini dilakukan oleh sekolah karena untuk mempersiapkan

siswa kelas XII dalam menghadapi Ujian Nasional Kompetensi. Selain dari pada itu, workshop Mesin Otomotif tergolong kecil atau kurang luas, sehingga siswa kurang nyaman dan kurang serius melaksanakan praktek di sana.

Dilihat dari kondisi workshop yang dipaparkan di atas, penulis tertarik melakukan inovasi dalam pembelajaran di SMK YPKM Lubuk Jambi terutama untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi dengan mengkolaborasikan pembelajaran memakai modul dan software transmisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi. Penulis mengidentifikasi masalah ini antara lain:

1. Pendekatan pembelajaran masih terlalu didominasi guru (*teacher_centered*).
2. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif.
4. Penggunaan modul pembelajaran untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi tidak dikolaborasikan dengan software pendukung.
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, karena rumitnya memahami bagian-bagian mesin otomotif yang tidak tampak jelas.
6. Workshop pendukung tidak mampu melayani pelaksanaan praktek.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat bahwa banyak faktor yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi. Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasinya pada pengaruh penggunaan modul dengan software transmisi terhadap hasil belajar siswa. Di samping itu keefektifan strategi yang digunakan juga dilihat berdasarkan tinggi rendahnya motivasi belajar. Adapun hasil belajar yang diteliti adalah kemampuan kognitif siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi SMK YPKM Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Riau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dari yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi ?
2. Apakah hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi?
3. Apakah hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul dan software

transmisi lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi?

4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pemeliharaan /servis Transmisi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi dibandingkan dengan yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi?
2. Interaksi penggunaan modul dan software transmisi dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pemeliharaan /servis Transmisi.
3. Perbedaan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi dibandingkan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi?
4. Perbedaan hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan mamfaat bagi:

1. Peneliti sendiri, untuk meningkatkan dan mengembangkan diri sebagai seorang guru yang profesional.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk melakukan penelitian lanjutan.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang strategi pembelajaran.
4. Kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian terungkap bahwa :

1. Hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi.
2. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pemeliharaan /Servis Transmisi
3. Hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dari pada hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi.
4. Hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan modul dan software transmisi lebih tinggi dari pada hasil belajar Pemeliharaan/servis Transmisi siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan modul tanpa software transmisi.

Hasil analisis data seperti membuktikan bahwa penggunaan modul dan software transmisi dalam proses pembelajaran untuk mata diklat Pemeliharaan/servis Transmisi adalah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru, khususnya guru Pemeliharaan/servis Transmisi dan guru bidang studi lainnya di sekolah. Penggunaan modul dan software transmisi dalam pembelajaran Pemeliharaan/servis Transmisi cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah guru seharusnya memilih, dan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan software transmisi ternyata dapat menambah motivasi belajar siswa karena software transmisi dapat menampilkan aplikasi yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang dikemas melalui software transmisi memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan tentunya mampu meningkatkan hasil belajar. Dengan mengkolaborasikan penggunaan modul dengan software transmisi akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini juga akan menjadikan tugas guru lebih ringan membimbing dan mengarahkan siswa dalam menuntaskan pembelajaran, karena guru tidak lagi bertindak sebagai *teacher_Centered* namun sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran dimana pembelajaran lebih berpusat kepada siswa (*student_centered*). Pembelajaran menggunakan modul dan software transmisi sangat membantu siswa belajar secara mandiri, siswa dapat mengulang-ulang materi pembelajaran tanpa harus didampingi oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan atau peningkatan keefektifan pembelajaran :

1. Kepada guru SMK yang mengajar bidang keahlian otomotif agar dapat menggunakan perangkat lunak (software pembelajaran) guna memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. Berbagai Software pembelajaran bisa didapat melalui akses internet maupun mengakses sekolah-sekolah yang telah menggunakan multi media pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah agar selalu mencari terobosan dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan mengupayakan agar guru-guru mendapatkan pelatihan-pelatihan pengembangan profesi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar.1995. *Strategi Instruksional Latar Belakang Teori dan Penalarannya*. IKIP Padang Press
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arief Sukadi Sadiman, dkk.1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Madyatama Sarana Perkasa.
- , dkk.2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Atwi Suparman.1995. *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Antar Universitas
- Azhar Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- B.Seels dan C.Richey.1994. *Teknologi Pembelajaran Devinisi dan Kawasan-kawasannya*. Terjemahan oleh Hj.Elisna. Association for Educational and Tecnology Washington, DC.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://mediabelajar.blogspot.com/2009/06.html>.diakses18juli2010
- <http://pengertiansoftware.blogspot.com/2011/10.html>.diakses3juli2011
- Iqbal Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Margaret E. B Gredler. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.